

ABSTRAK

Aditya Trinanda. 2021. “Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia Di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan”. Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sulaiman, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Siti Baitul Mukarromah, S. Si., M. Si. Med.

Kata Kunci: Manajemen, Panjat Tebing.

Latar Belakang penelitian ini yaitu Panjat tebing salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu menyumbang prestasi untuk masa depan perkembangan olahraga di Indonesia. Kota Lubuk Linggau, memiliki beberapa cabang olahraga yang berpotensi untuk mendapatkan medali emas, salah satunya adalah cabang olahraga panjat tebing. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dari tahun 2014, cabang olahraga panjat tebing tercatat mengalami penurunan prestasi dalam kompetisi skala Kota, Provinsi dan Nasional. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manajemen 1) sistem perencanaan (*planning*), 2) sistem pengorganisasian (*organizing*), 3) sistem pelaksanaan (*actuating*), 4) sistem pengawasan (*controlling*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data diambil dari pengurus, pelatih, atlet dan orangtua. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dengan 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini: 1) sistem perencanaan (*Planning*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah memenuhi kriteria kategorisasi yaitu jelas siapa, apa, bilamana, dimana dan bagaimana yang dikerjakan; 2) sistem pengorganisasian (*Organizing*), manajemen federasi panjat tebing Indonesia (FPTI) memenuhi kriteria kategorisasi yaitu kepengurusan lengkap, ada mekanisme kerja, belum adanya job deskripsi yang jelas secara tertulis, ada aktivitas rutin yang dilakukan pembicaraan di awal tahun; 3) sistem pelaksanaan (*Actuating*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia belum memenuhi kriteria kategorisasi yaitu pelaksanaan program, prestasi yang diraih, melaksanakan kegiatan yang direncanakan, dan melengkapi 5M (*man, money, methode, material, mechine*); 4) sistem pengawasan (*Controlling*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia memenuhi kriteria kategorisasi yaitu adanya supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) sistem perencanaan (*Planning*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah sangat baik; (2) sistem pengorganisasian (*Organizing*), manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah baik; (3) sistem pelaksanaan (*Actuating*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia kurang baik; (4) sistem pengawasan (*Controlling*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah sangat baik.

